

No. 29 – September 2020

Yesus yg Hidup dlm Maria

Perserikatan Maria Ratu segala Hati



**GAMO –
GRUP SAHABAT MONTFORT**

**Covid-19:
Pastor Philip dan Waktu Lockdown**

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya"

Oleh Pierrette MAIGNÉ

20 SEPTEMBER 2020

Minggu ke-25 dalam Waktu Biasa - Tahun A

Mazmur 144 (145), 2-3, 8-9, 17-18)

R / *TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya.*

Setiap hari aku hendak memuji Engkau,
dan hendak memuliakan nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya.
Besarlah TUHAN dan sangat terpuji,
dan kebesaran-Nya tidak terduga.

TUHAN itu pengasih dan penyayang,
panjang sabar dan besar kasih setia-Nya.
TUHAN itu baik kepada semua orang,
dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya.

TUHAN itu adil dalam segala jalan-Nya
dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya.
TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya,
pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Mazmur ini, yang liturgi Minggu ke-25, Masa Biasa, hanya tawarkan beberapa ayatnya kepada kita, adalah mazmur alfabetik. Ini adalah sebuah mazmur syukur atas Perjanjian Allah dengan umat-Nya. Mazmur ini disebut mazmur alfabetik karena setiap baitnya dimulai dengan huruf alfabet Ibrani. Ini merupakan cara untuk mengungkapkan bahwa seluruh hidup kita bermandikan cinta Tuhan dan kelembutan-Nya, dari A sampai Z (dari aleph ke taw untuk bahasa Ibrani). Mazmur ini dibacakan setiap hari oleh saudara-saudara kita orang Yahudi selama doa pagi. Ini adalah himne atas kemuliaan dan kebaikan Tuhan.

“” Mazmur ini dibacakan setiap hari oleh saudara-saudara kita orang Yahudi selama doa pagi.

Mazmur ini benar-benar merupakan undangan untuk memuji Tuhan setiap saat, selalu dan selamanya, karena kebesaran Tuhan tidak ada batasnya, Dia baik untuk semua, Dia benar dan setia dalam segala hal. Kita bisa bertanya pada diri sendiri: apakah puji-pujian hadir dalam doa-doa kita? Apakah kita tahu bagaimana mengakui berkat Tuhan dalam hidup kita?

«TUHAN itu pengasih dan penyayang»: kata-kata ini mengingatkan kita akan nama Tuhan yang Dia sendiri ungkapkan kepada Musa di Sinai setelah episode anak lembu emas. Ya, kebesaran Tuhan adalah keagungan Cinta dan Rahmat-Nya yang diungkapkan melalui pengampunan. Kepada orang yang tidak setia pada Perjanjian, Tuhan menanggapi dengan kesetiaan dan pengampunan. Ini adalah pengalaman kita masing-masing. Bagaimana mungkin kita tidak memuji-Nya dan berterima kasih pada-Nya?

“” Kita bisa bertanya pada diri sendiri: apakah puji-pujian hadir dalam doa-doa kita? Apakah kita tahu bagaimana mengakui berkat Tuhan dalam hidup kita?



«TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya»: Tuhan tidak jauh, tidak mati rasa, acuh tak acuh, Dia dekat dan berbelas kasih, Dia adalah Juruselamat umat-Nya, umat-Nya yang dalam kesusahan, seperti yang Dia lakukan dalam Keluaran dan penyeberangan gurun sebelum memasuki Tanah Perjanjian dan sepanjang sejarah. Allah adalah Allah bersama kita: Emmanuel. Itu juga terserah kita untuk bernyanyi, untuk memuji, untuk mengucap syukur, menanggapi undangan mazmur.

Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja, dan aku hendak memuji nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya!

Mengapa kita tidak mendoakan seluruh Mazmur ini pada saat kita kini memulai pekerjaan kita setelah liburan musim panas? Mazmur ini dapat membantu kita masuk ke dalam pujian dan meletakkan «tahun baru» pekerjaan ini di bawah tanda keinginan kita untuk mengakui kesetiaan Tuhan dan keinginan-Nya untuk menjalankan bersama kita Perjanjian ini yang adalah Hidup dan Kebahagiaan.. ■

“” Tuhan tidak jauh, tidak mati rasa, acuh tak acuh, Dia dekat dan berbelas kasih, Dia adalah Juruselamat umat-Nya



Covid-19: Pastor Philip dan Waktu Lockdown

Oleh Dola Dhanush



Pater Philip Arockiaraj (44 tahun) yang bertugas di Paroki Megamalai, Tamilnadu, India, adalah seorang Misionaris Montfortan yang kreatif. Masa karantina yang disebabkan oleh Covid-19 baginya merupakan peluang untuk melakukan beberapa aktivitas yang amat bermanfaat, bukan saja untuk dirinya sendiri tapi juga dan terutama untuk orang-orang yang ia layani.





Hanya untuk menyebut beberapa aktivitasnya, misalnya, pertama, ia menggunakan kesempatan karantina ini untuk berdoa secara rutin pada jam yang sama di depan Sakramen Mahakudus. Pada saat doa ini Philip merasakan dalam hatinya dorongan Tuhan Yesus untuk menjadi suara orang-orang yang tak bersuara, untuk menyembuhkan dan melindungi orang-orang yang terluka dalam kehidupan.



Kedua, ia menerjemahkan buku «Bakti yang Sejati kepada Maria» karya Santo Montfort ke dalam Bahasa Tamil. Berkaitan dengan ini, Philip perlu bertanya kesana-kemari untuk menemukan makna sesungguhnya beberapa kata yang Montfort gunakan dalam karya ini, seperti “reprobate, heretic, schismatic dan predestinate”. Untuk itu ia perlu merujuk kepada terjemahan-terjemahan yang sudah ada dalam Bahasa Tamil yang antara lain diberikan kepadanya oleh umat awam di sana yang menghayati dan giat menyebarkan ajaran rohani Montfort ini.



Ketiga, Philip mengubah 16 lagu rohani termasuk lagu-lagu untuk Natal tahun ini. Ia sendiri telah menghasilkan banyak lagu rohani yang direkam dalam bentuk CD dan tersebar luas dalam komunitas kristiani khususnya yang berbahasa Tamil.





Keempat, Philip mengkoordinir kegiatan bantuan amal yang ditujukan kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan kebutuhan pokok pada saat-saat yang sulit ini. Dia lakukan hal ini di paroki yang ia layani sendiri dan di Paroki Kadamalai Kundu, yang berada di wilayah misi yang dipercayakan kepada para Yesuit.

Untuk melakukan hal ini, Philip mendapat bantuan dari Keuskupan Agung Madurai dan berbagai perserikatan awam, khususnya perserikatan yang dipimpin oleh Bapak Venkadesh dari Kadamalai Kundu Theni. Berkat uluran tangan mereka, Philip bisa menyediakan beras 10kg dan berbagai keperluan dapur lainnya kepada orang cacat, stroke, tuna grahita, tuna rungu, orang jompo, orang cacat fisik dan mental yang amat membutuhkan uluran tangan kasih ini.

Ada dua kemungkinan cara distribusi kebutuhan pokok ini: warga datang ke paroki pada jam yang ditentukan atau Philip sendiri yang mengunjungi rumah-rumah warga yang terdaftar sebagai calon penerima bantuan.

Sesungguhnya, orang-orang ini berada dalam keadaan selalu membutuhkan bantuan, dan Philip masih akan lagi mencari para donatur yang rela menyisihkan sedikit yang mereka miliki untuk orang-orang yang paling membutuhkan ini.

Jadi, semua aktivitas ini ada yang bersifat «ke dalam» dan ada yang «ke luar»; ada yang bersifat «personal», ada yang bersifat «sosial»; ada yang bersifat «spiritual», ada yang «artistik» dan «karitatif»; ada yang bersifat «vertical», ada yang «horizontal». Bukan mustahil, ini bisa menjadi ilham bagi orang lain! ■

“” Sesungguhnya, orang-orang ini berada dalam keadaan selalu membutuhkan bantuan, dan Philip masih akan lagi mencari para donatur yang rela menyisihkan sedikit yang mereka miliki untuk orang-orang yang paling membutuhkan ini.



“” Semua aktivitas ini ada yang bersifat «ke dalam» dan ada yang «ke luar»; ada yang bersifat «personal», ada yang bersifat «sosial»; ada yang bersifat «spiritual», ada yang «artistik» dan «karitatif»; ada yang bersifat «vertical», ada yang «horizontal». Bukan mustahil, ini bisa menjadi ilham bagi orang lain!



MEGAMALAI, TAMILNADU

GAMO – GRUP SAHABAT MONTFORT

Sebuah misi, sebuah keluarga!

Oleh tim penasihat GAMO



GRUP SAHABAT MONTFORT – dalam Bahasa Portugis: GRUPO AMIGOS DE MONTFORT (GAMO) - adalah persatuan umat beriman, persatuan umat Tuhan yang bersatu sebagai Gereja untuk menghayati dan berbagi cinta Yesus, Sang Kebijaksanaan yang Abadi dan yang Menjelma, melalui spiritualitas dan ajaran St. Louis-Marie Grignion de Montfort.

GAMO berusaha untuk mengenal Sang Kebijaksanaan yang Abadi dan yang Menjelma melalui PRAKTIK doa yang tulus, tetapi juga dengan mempelajari tulisan-tulisan Spiritualitas Montfortan, tanpa melupakan untuk membaca Sabda Tuhan. Selain mempelajari karya-karya Montfort, anggota grup ini juga membaca biografi Santo Montfort dan Beata Marie Louise Trichet, bahan animasi dan brosur yang disediakan oleh Koordinasi Amerika Latin (COORLAC) dan, sebagai tambahan, berbagai materi yang membantu untuk pertumbuhan dan pembentukan kristiani, sosial dan manusiawi dari anggota grup ini.

“” GAMO berusaha untuk mengenal Sang Kebijaksanaan yang Abadi dan yang Menjelma melalui PRAKTIK doa yang tulus...

Pertemuan pertama GAMO berlangsung di kota Passos, Minas Gerais, pada tahun 1995. Itu merupakan awal dari ikatan yang sangat indah dari Keluarga Montfortan di Brazil. Saat ini ia diwakili oleh delapan kelompok GAMO, yang hadir di tiga negara bagian Brasil, tepatnya di Minas Gerais, São Paulo dan Rio de Janeiro.

GAMO dibentuk oleh persatuan Keluarga Montfortan, yang – di Brasil – terdiri atas Serikat Maria Montfortan (Misionaris Montfortan), para Bruder Santo Gabriel dan kerabat awam Montfortan.



Adapun tujuan dari pertemuan dan kegiatan yang dilakukan oleh GAMO tersebut adalah: untuk mengenal dan mengalami spiritualitas Montfortan yang didasarkan pada misteri Penjelmaan Sang Kebijaksanaan Abadi dalam rahim Perawan Maria; untuk mempromosikan pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus, Sang Kebijaksanaan yang Abadi dan yang Menjelma; untuk menghayati sakramen Pembaptisan; untuk mempertemukan dan mempromosikan pengalaman persaudaraan para peserta; untuk membuat komunitas peka akan keadaan darurat misioner dari realitas lokal; untuk melihat dan mempresentasikan usulan Kongregasi-kongregasi Montfortan: kepada Yesus melalui Maria, dengan menggunakan metode Santo Louis-Marie de Montfort.

“” Adapun tujuan dari pertemuan dan kegiatan yang dilakukan oleh GAMO tersebut adalah: untuk mengenal dan mengalami spiritualitas Montfortan ...



Kegiatan yang sama ini dikembangkan melalui pertemuan tahunan para koordinator GAMO, pertemuan untuk para anggota baru, pertemuan antar-grup GAMO, retret Marial, ziarah ke tempat ziarah Marial, Misi a la Montfort, pertemuan Spiritualitas Montfortan untuk Amerika Latin dan Karibia dan, di atas segalanya, pertemuan lokal yang menjaga dan mendorong kelangsungan kegiatan masing-masing kelompok.





Pesta!

Pada tahun 2020 ini, GAMO merayakan Perayaan Peraknya: 25 tahun berbagi dan iman sebagai Keluarga Montfortan yang berlanjut hingga hari ini mengikuti jejak Santo Louis-Marie de Montfort dengan mewartakan kepada komunitas dan kelompok nilai dan pentingnya misteri Penjelmaan Yesus Kristus, Kebijaksanaan yang abadi dan yang menjelma.

KELOMPOK SAHABAT MONTFORT - GAMO – saat ini merupakan tanda di komunitas di mana dia berada dari kapasitas yang dimiliki Pastor de Montfort, setelah 300 tahun dia kembali ke Rumah Bapa, untuk tetap mempersatukan komunitas dan orang, mengubah hati mereka untuk bertobat kepada Injil, mengungkapkan kehadiran Perawan Maria dalam kehidupan orang Kristen dan mengingatkan panggilan pribadi setiap anggota melalui pengakuan akan pentingnya rahmat Pembaptisan yang telah diterima.

“” GAMO...
merupakan tanda
... dari kapasitas
yang dimiliki
Pastor de
Montfort... untuk
tetap
mempersatukan
komunitas dan
orang ...

Kelompok Sahabat Montfort mengingat, di antara begitu banyak kebajikan yang dimiliki Santo Montfort, kemampuan untuk menyatukan orang dalam ikatan yang indah dan dalam, yang terjadi melalui persahabatan. Montfort adalah sahabat Yesus, Sang Kebijakan yang abadi dan yang menjelma, dan juga dia adalah sahabat dari orang-orang miskin dan yang paling membutuhkan.

Di antara kelompok GAMOS kami ingin mengingat dengan penuh kasih kelompok Passos, Minas Gerais, yang sejak tahun 1995 telah melaksanakan dan mengalami karya penginjilan yang intens dan indah.

GAMO-Passos terdiri dari tiga puluh anggota yang bertemu secara teratur pada hari Jumat ketiga setiap bulan di paroki Santo Louis-Marie de Montfort yang merupakan komunitas lokal di mana anggota-anggotanya bertemu.

Karya kelompok ini direncanakan dan dikembangkan dalam kesatuan dengan setiap anggota kelompok seperti doa rosario dalam keluarga, kunjungan misioner, realisasi makan siang amal, partisipasi dalam Pekan Keluarga untuk Novena Pelindung, dan juga studi tentang brosur, materi animasi dan kehidupan serta karya Montfort. Sebagai buah dari kelompok ini yang berasal dari tanah yang subur dan benih yang baik, sejak tahun 2012 pun «GAMO Remaja» dibentuk dan beranggotakan anak-anak dan remaja yang berkumpul dengan gembira dan sukarela untuk menganimasi Misa komunitas dalam keselarasan dengan “Hati Montfort”, untuk menyebarluaskan dan memperkuat nilai-nilai karisma Montfortan dalam keluarga dan masyarakat.

Kepada Yesus melalui Maria,
Allah saja! ■



Kidung 25

Aroma Harum Kesahajaan

Kidung ke-20; 40 ayat



“” Kagumi dalam diri Tuhan kita
Kesahajaan dan kelembutan-Nya (K 25,5)



Poin pertama: keunggulannya

1.
Tataplah wajah dan mata itu
Sangat manis, sangat teratur, sangat menyenangkan,
Ini adalah keutamaan kesahajaan;
Wajah dan mata itu merupakan semburan
Kebajikan-kebajikan yang penuh jiwa
Dan semburan kemuliaan jiwa itu dari dalam.

2.
Kesahajaan adalah ornamen
Dan pakaian yang sangat mulia
Dari kebajikan yang paling luhur;
Dia adalah kebajikan dari orang-orang sempurna,
Yang tanpa masalah atau kejahatan
Penuh dengan kelembutan dan kedamaian.

3.
Ia adalah salah satu buah Roh Kudus,
Seperti yang ditulis oleh rasul agung:
"Ketika Roh Kudus ada di dalam sebuah jiwa,
Ia semburkan ke seluruh tubuh
Sinar api lembut-Nya,
Dari dalam dia keluar."

4.
Jadilah orang sahaja di depan semua,
Tuhan dekat dengan Anda;
Dia tahu segalanya dengan cahaya-Nya,
Tidak ada yang bisa disembunyikan dari-Nya
Pada jam ini Dia memandangmu,
Jadilah orang sahaja dan tanpa dosa.

5.
Kagumi dalam diri Tuhan kita
Kesahajaan dan kelembutan-Nya:
Kesahajaan itu adalah senjata-Nya yang bersinar
Yang menyenangkan kalau muncul,
Kesahajaan itu adalah mulut-Nya yang fasih
Yang menaklukkan dengan diam.

6.
Dia memiliki cahaya suci itu
Dalam derajat yang begitu agung,
Kesahajaan-Nya begitu indah,
Sehingga Santo Paulus biasanya
Berkhotbah dan berdoa melalui kesahajaan
Dan Santo Paulus memikat dengan dahsyat.

7.
Bahkan para algojo-Nya, geram,
Menutupi wajah dan mata-Nya,
Takut menyerah pada pesona-Nya,
Takut bahwa sikap-Nya yang bijak dan lembut
Membuat mereka menyerah kalah,
Walau amukan dan amarah mereka.

8.
Kita berpendapat bahwa Ratu Surga,
Saat dia berada di dunia ini,
Sangat bijaksana dan sangat sahaja,
Sehingga siapapun yang melihatnya
Merasakan nyala api surgawi
Yang membara di dalam hatinya.

9.
Santo Dionisius yang agung meyakinkan
Bahwa, tatkala dia menatap Maria
Jiwanya sangat senang dengan dia,
Bahwa, jika dia tidak mengenal kebenaran
Dia mungkin akan mempercayainya dalam hidup ini
Sebagai dewi yang agung.



10.

Orang-orang kudus karena kebajikan ini
Telah lucuti semuanya, telah hancurkan semuanya
Tanpa melakukan kekerasan apapun,
Tanpa gangguan, tanpa tangisan, tanpa keributan:
Kesahajaan dan keheningan mereka
Telah mempesonakan dengan lembut hati semua
orang.

11.

Kesahajaan ini dimana-mana,
Karena ia menjadi sangat hebat dan kaya dalam Allah,
Menaruh di hati, kata orang bijak,
Takut dan cinta akan Tuhan,
Kemuliaan, hidup dan janji
Dan jaminan kebahagiaan.



12.

Orang sahaja adalah pemenang,
Kesahajaannya adalah aroma
Yang berbicara lebih keras dari pada mulut.
Oh! Sang pengkhotbah yang fasih
Yang, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, berbicara
dan menyentuh
Mata dan hati pendengar!

13.

Apakah Anda melihat Santo Fransiskus yang agung,
Yang, untuk berkhotbah dengan lantang,
Tidak melakukan apapun kecuali hanya tampil?
Dia keluar, orang melihatnya, orang senang,
Dengan suci dia menjadikan dirinya sebagai guru
Dari semua hati tanpa membuat kegaduhan.

14.

Tanpa kesahajaan kita bekerja dengan sia-sia
Untuk menguduskan sesama,
Dan, seperti yang biasanya diyakini,
Jauh lebih sedikit didengar daripada dilihat,
Kesahajaan diperlukan
Untuk mengangkat hati ke surga.

15.

Seringkali, jauh dari menyembuhkan penyakit,
Malah menimbulkan banyak skandal yang mengerikan
Karena kurangnya kesahajaan,
Meskipun yang dikhotbahkan adalah kekudusan;
Jika tampilan luar tidak mendukung,
Sungguh sia-sialah jerih payah kita.

16.

Kesahajaan adalah kilau yang mendidik kita,
Dia adalah kulit yang melindungi buah,
Dia adalah warna indah yang menampilkan
Bahwa jiwa kita sehat walafiat.
Dia adalah jarum arloji,
Yang menunjukkan kebaikan.

17.

Tanpa kesahajaan kita semua tercerai-berai
Dan hati yang malang diporak-porandakan
Oleh beribu-ribu hal sepele,
Kesahajaan adalah benteng kekudusan
Dimana jiwa yang setia
Terjaga dalam kemurnian.

18.

Kesahajaan adalah khas untuk orang pilihan,
Dia adalah kilauan yang mendandani
Oleh Roh Kudus yang menghidupkannya;
Seringkali orang terbangun, dengan gembira,
Menampilkan sosok tidak sahaja yang jahat
Itu terlukis di dahi dan matanya.



“””

*Orang sahaja adalah pemenang,
Kesahajaannya adalah aroma
Yang berbicara lebih keras dari
pada mulut.*

C 25,12

Poin ke-2: Kualitas kesahajaan

19.

Tapi apa saja kualitasnya?

Saya akan memberitahu mereka kepada Anda,
dengarkan:

Kebajikan adikodrati ini

Berusaha hanya untuk menyenangkan Tuhan,

Karena kebijaksanaan kodrati

Tidak memiliki nilai di hadapan Allah.

20.

Baik dalam sikap atau dalam postur tubuh,

Di wajah atau tatkala berbicara,

Dia selalu membangkitkan semangat

Tanpa kepura-puraan apapun,

Dia lembut, dia menyenangkan

Sama sekali tak bisa dibuyarkan.

21.

Di mana-mana orang yang sangat sempurna

Itu sahaja, bahkan tatkala tak bersama orang lain,

Karena Allah melihatnya di sana;

Dia menghindari hiburan yang sia-sia,

Dia tenang, dia terkendali

Di semua tempat, setiap saat.

22.

Orang bijak terlihat begitu tenang,

Di dalam dirinya segalanya begitu tenang,

Langkahnya, gerakannya, kata-katanya,

Seluruh tubuhnya dan semua pakaiannya,

Di dalam dirinya tidak ada yang tampak sembrono,

Bahkan tidak satupun dari senyumnya.



Poin ke-3: Praktik kesahajaan

23.

Wahai kaum pilihan, marilah kita indahkan

Saran yang diberikan kepada kita

Oleh para tokoh agung dan suci,

Jika kita tidak terpelajar,

Setidaknya mari kita coba bijak

Dengan melaksanakan tip-tip berikut:

24.

Milikilah mata yang lembut dan ceria,

Jangan pernah angkuh atau menghina;

Jangan biarkan kepala terangkat

Dengan congkak, dengan sombong,

Biarkan kepalamu lurus, sedikit tunduk,

Tapi tanpa memutarnya ke samping.

25.

Bersikaplah sahaja dalam membuang ingus,

Dan bahkan saat batuk, meludah;

Bersiul adalah olok-olok nyata,

Tertawa kecil, tapi tanpa meledak,

Jangan pernah mengerutkan wajahmu,

Cobalah untuk tidak menggaruk diri sendiri.

26.

Jangan terlalu serius,

Milikilah wajah yang tenang dan bahagia,

Milikilah sejenis tampilan yang halus

Tidak kasar dan tidak pongah,

Tanpa kepura-puraan dan tanpa seringai,

Penuh kelembutan, penuh kebaikan.

27.

Jangan sampai setiap saat,

Selalu bergerak, seperti orang gila;

Semoga tanganmu tertata dengan baik,

Tidak melebarkan sikutmu di sisimu,

Jarang dipakai untuk menjangkau ke kiri dan ke kanan

Jika hal itu tidak dinilai perlu.

28.

Biasakan berdiri tegak lurus

Tanpa membungkuk secara tidak senonoh,

Jangan menyilangkan kaki-kaki Anda

Seperti yang dilakukan orang congkak,

Tapi tempatkan mereka dengan tenang,

Tanpa membuat mereka malas.



“” Jangan bicara terlalu banyak, atau terlalu sedikit,
Keduanya tidak menyenangkan Tuhan (K 25,29)

29.
Jangan bicara terlalu banyak, atau terlalu sedikit,
Keduanya tidak menyenangkan Tuhan.
Jangan pernah menyela siapa pun saat dia bicara;
Sebelum Anda menjawab, dengarkan.
Bicaralah dengan cara yang baik,
Tetapi, sebelum berbicara, merenung.

30.
Jangan bicara terlalu rendah.
Tapi jangan juga berteriak;
Jangan bernada menggurui,
Dengan memerintah dan menghina;
Janganlah bernada kasar,
Jangan manis-manis juga jangan lesu.

31.
Tinggalkanlah semua hiburan itu,
Tawa dan badut itu,
Kepandiran dan hal sepele ini
Yang menajiskan telinga dan hati,
Dan ribuan jenis berita
Yang disampaikan dunia penuh jebakan ini.

32.
Untuk menjadi orang yang sempurna,
Jadilah tuli, buta dan bisu
Pada ribuan cibiran kecil,
Yang dibuat untuk anak-anak dan orang gila;
Milikilah untuk semua cibiran kecil itu, sebagai orang
bijak,
Hanya penghinaan dan jijik.

33.
Bicaralah dengan sederhana,
Tanpa kepura-puraan atau kesombongan;
Dalam memberikan saran, bersikaplah sahaja,
Jangan memberi pendapat dengan galak;
Mengalahlah saat Anda ditantang,
Untuk mengatasinya dengan lebih mulia.

34.
Bersahajalah dalam berpakaian,
Pakaian anda hendaknya tidak terlalu mahal;
Abaikan bahkan renda-renda,
Seprai mengkilap dan seprai halus,
Dari nada dan mode baru ini
Yang kita lihat pada pakaian sosialita.



35.

Berjalanlah tanpa terburu-buru,
Jika tidak untuk menghindari
Beberapa bahaya besar yang menekan Anda:
Berjalanlah tanpa bergaya,
Tanpa kemalasan atau tanpa kelojoan
Dan tanpa kegugupan yang sia-sia.

36.

Beritakan kerendahan hati di manapun,
Kebijaksanaan dan kekudusan;
Saat Anda berjalan di kota,
Hindari tawa dan permainan anak-anak,
Ribuan hiburan yang tidak perlu
Dan ribuan hal tidak penting.

“” Sahajalah dalam
makanan Anda,
Makan tanpa
memilih di antara
hidangan - K 25,38



37.

Kebijaksanaan dan kebersihan
Adalah dua hati dari kekudusan
Keduanya selalu bersama;
Jadi jangan membuat kotor,
Kesahajaan ternoda olehnya,
Tapi enyahkan bagian yang terpengaruh.

38.

Sahajalah dalam makanan Anda,
Makan tanpa memilih di antara hidangan,
Makan tanpa keluhan dan omelan
Dan tanpa tergesa-gesa,
Duduklah dengan tegak
Dan bicaralah dengan sangat jarang.

39.

Jadilah orang yang penuh kesalehan,
Penuh rasa hormat, penuh bakti
Dan penuh kesahajaan di gereja;
Wajah yang tenang dan lembut,
Kepala membungkuk dan tunduk,
Cobalah berdoa dengan berlutut.

40.

Di hadapan Sakramen Mahakudus,
Tunduklah dalam-dalam
Tanpa mengucapkan sepatah kata pun,
Jika bukan karena kebutuhan,
Tanpa melakukan hal yang sembrono
Di hadapan Allah Yang Mulia.

ALLAH SAJA. ■



Buletin Bulanan untuk Pembinaan dan Informasi



MISIONARIS MONTEFORTAN

Tel (+39) 06-30.50.203 ;

Fax (+39) 06 30.11.908

Viale dei Monfortani, 65, 00135, Roma – ITALIA

E-mail: rcordium@gmail.com;

<http://www.montfortian.info/amqah/>